

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Peran metode sangatlah diperlukan untuk menghimpun data dalam penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.¹

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang diselidiki dan diteliti.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru 1989) hlm. 16.

² Arief Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007) hlm. 39.

holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³ Secara singkat, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Dalam studi pendidikan penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.⁵

Obyek penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan di lokasi yang sebenarnya. Biasanya penelitian ini digunakan untuk melihat fenomena/perilaku yang terjadi di lapangan.⁶

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian merupakan pendekatan fenomenologis, dimana peneliti dengan menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012), hlm. 3.

⁴ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

⁵ Tohirin, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan...*”, hlm. 3.

⁶ Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2013), hlm. 2.

memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada situasi tertentu.⁷

Hal ini untuk menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Khoiriyyah I Semarang, tepatnya terletak di Jl. Bulustalan III A No. 253 kelurahan Bulustalan Kec. Semarang Selatan Kab. Semarang. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang karena di sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang terdapat pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*. Dan disamping itu pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* disana bukan hanya pembelajaran biasa, tetapi merupakan program yang sangat diunggulkan oleh sekolah dan yayasan. Hal itu terbukti hingga perminggunya menerapkan sembilan jam mata pelajaran untuk semua kelas.

MI Al Khoiriyyah 1 Semarang merupakan sekolah tingkat dasar swasta di bawah naungan Yayasan Al

⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 17.

Khoiriyyah. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1936 yang dulunya sangat sederhana sekarang sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Saat ini MI Al Khoiriyyah 1 Semarang memiliki 349 siswa. Dari kelas 1 sampai kelas 6 perkelasnya masing-masing ada 3 kelas, sehingga jika ditotal semuanya menjadi 18 kelas. Adapun keadaan gurunya ada 33 guru, yang dibantu dengan 2 karyawan tata usaha, 2 penjaga sekolah, 2 personil keamanan.

Dalam mengembangkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah 1 Semarang mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut:

a. Visi Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 1 Semarang

“Berakhlakul Karimah dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi”.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah 1 Semarang

1) Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran Al Qur’an dan Al Hadist agar menjadi manusia yang sholeh sholehah.

2) Memberikan keteladanan pada para siswa (talamidz) dalam bertindak, berbicara dan beribadah sesuai Al Qur’an dan Al Hadist.

- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan efektif sehingga setiap siswa (talamidz) berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh komponen Madrasah.
- 5) Mendorong dan membantu siswa (talamidz) untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah.
- 7) Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) dan menegakkan Agama Islam.
- 8) Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) memiliki keterampilan untuk setiap terjun dalam masyarakat.⁸

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 28 hari dimulai pada tanggal 17 Maret 2013 sampai tanggal 13 April 2013, akan tetapi penelitian tidak dilakukan secara terus menerus hanya pada hari-hari tertentu.

⁸ Dokumentasi MI Al Khoiriyyah 1 Semarang

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁹ Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

- a. Data Primer, yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan guru *Tahfidz*, kepala sekolah, dan perangkat sekolah lainnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*.
- b. Data Sekunder, yaitu data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini diperoleh dari data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya, letak geografis, Visi dan Misi, keadaan guru dan siswa MI Al Khoiriyah I Semarang.

D. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Agar penelitian tidak mengarah kemana-mana, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ada yang disebut batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum.¹⁰

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian serta seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2012) hlm. 233.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hlm. 100.

pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹² Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik observasi yaitu dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari objek penelitian. Objeknya yaitu guru-guru *Tahfidz*, murid dan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang peneliti amati. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi kegiatan guru-guru *Tahfidz* dan murid-murid ketika pembelajaran berlangsung di kelas. Yang meliputi diantaranya; bagaimana guru untuk mengendalikan dan memotivasi murid-murid, guru mengelola kelas, ketepatan guru menerapkan metode dan strategi evaluasi yang digunakan. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyah I Semarang.

¹² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 104

¹³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tanya jawab tersebut terdiri dari 2 orang atau lebih secara fisik dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.¹⁴ Pewawancara disebut *interviewer* sedangkan orang yang diwawancara disebut *interviewee*.¹⁵

Teknik ini berguna bagi penulis dalam menggali informasi secara langsung kepada informan (pemberi informasi). Adapun informannya adalah:

- 1) Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, profil dan tujuan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*, Serta peran dan tugas kepala sekolah dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang.
- 2) Guru-guru *Tahfidz* untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hlm 218

¹⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1996), hlm. 57.

pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang.

- 3) Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

Tujuan dari wawancara tersebut yakni guna mendapatkan informasi tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah I Semarang, sehingga data dapat terkumpul.

c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan atau tulisan, foto-foto, gambar-gambar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁶

Teknik ini peneliti gunakan untuk mencari data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah I Semarang, diantaranya:

1. Profil, visi, misi dan tujuan MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang.
2. Kurikulum pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm 231.

3. Dokumen perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi Prota, Promes, Silabus, dan RPP.
4. File atau dokumen mengenai data guru dan siswa.
5. Foto-foto gedung sekolah dan di kelas ketika pembelajaran berlangsung.
6. Dokumen-dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang.

Tujuan pendokumentasian tersebut untuk menambah dan melengkapi data-data dan informasi tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah I Semarang. serta sebagai bukti dan dokumen untuk menambah kredibilitas penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data diperlukan suatu tehnik pemeriksaan data. Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka untuk melakukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji triangulasi. Uji triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.¹⁷

¹⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, koordinator program *tahfidz*, dan guru-guru *tahfidz*.

Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan pembelajaran di kelas yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui manajemen pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹⁸ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak yang masih bersifat kompleks dan rumit, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu juga peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, memilih

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 89.

hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.¹⁹ Data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berisi tentang manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyah I Semarang, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Penilaian).

2. Melaksanakan Data Display (Penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan,

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 92.

sehingga akan semakin mudah dipahami. Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.²⁰ Dalam penelitian ini data yang disajikan yakni data-data yang berhubungan dengan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Penilaian).

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar fikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.²¹

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 95.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 99.

dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.²²

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.²³ Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah I Semarang.

²² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 222-224.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 99.